

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Keterampilan menulis biasanya dikuasai paling akhir dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan seseorang bisa menulis setelah melalui kegiatan keterampilan berbahasa yang lebih dahulu dikuasai. Tarigan G. H. (2008: 1) mengemukakan bahwa bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Oleh karena itu, siswa harus sering berlatih menulis agar dapat mengasah kemampuan menulisnya.

Kemampuan menulis seseorang akan sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat menyampaikan pikiran, perasaan, dan gagasannya. Selain itu, tulisan seseorang juga dapat menginspirasi orang yang membacanya. Menulis bagi beberapa orang bukanlah hal yang mudah. Seperti yang dialami para siswa ketika mereka mendapatkan tugas untuk menulis.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs Negeri 3 Halmahera Utara, masih banyak siswa mengalami permasalahan dalam hal menulis. Saat ini sudah banyak sekolah di Halmahera Utara yang menerapkan kurikulum 2013. Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dalam kurikulum 2013 ini berbasis teks. Materi yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs adalah teks

berita, teks iklan, teks eksposisi, puisi, teks eksplanasi, teks ulasan dan teks persuasif. Teks ulasan merupakan teks baru yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga perlu diadakan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan.

Alasan dasar peneliti memilih judul ini, karena para siswa di MTs Negeri 3 Halmahera Utara masih sering mengalami kesalahan dalam menentukan gagasan atau topik suatu tulisan. Dari beberapa teks yang diajarkan, peneliti memilih teks ulasan untuk diteliti karena teks ini merupakan teks baru yang harus dipelajari siswa MTs kelas VIII dalam Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan dan pengutan terhadap kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Salah satu aspek yang disempurnakan dalam kurikulum 2013 adalah standar kompetensi lulusan (SKL). ( Endah T. P. 2015: 3)

Siswa dalam menulis teks ulasan, masih banyak mengalami masalah. Permasalahan tersebut adalah: 1). siswa sulit menentukan gagasan, dan 2). siswa yang sudah bisa menentukan gagasan tetapi sulit untuk mengembangkan gagasan menjadi suatu tulisan yang utuh. Salah satu hal yang membuat siswa kesulitan adalah kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran.

Kemampuan menulis teks ulasan merupakan suatu kegiatan penting oleh pelajar dan peserta didik. Uraian di atas, mengisyaratkan bahwa siswa kurang mampu memenuhi tuntutan kurikulum untuk pembelajaran menulis. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang tepatnya media yang digunakan oleh guru. Misalnya guru menggunakan media yang didasarkan oleh tuntutan rutinitas tugas mengajar sehari-hari berarti target pembelajaran tidak akan tercapai. Contohnya

kalau guru selalu menggunakan media yang tidak ditindaklanjuti oleh teknik ceramah berarti hasilnya tidak akan optimal, karena tuntutan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media yang cocok dan variatif.

Salah satu media yang dijadikan sebagai alternatif penyelesaian masalah di atas, adalah media audio visual. Konsep pembelajaran berbasis media ini sebenarnya cukup mudah dan membantu bagi guru dalam pembelajaran di sekolah manapun. Audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Kemampuan Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Halmahera Utara”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Halmahera Utara setelah menggunakan media audio visual ?
2. Apakah media audio visual dapat membantu kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Halmahera Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Halmahera Utara dalam pembelajaran menulis teks ulasan.
2. Menjelaskan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII MTs Negeri 3

Halmahera Utara dengan menggunakan media audio visual.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini mencakup dua hal, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berikut uraian mengenai kedua manfaat tersebut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Melalui teori-teori yang digunakan, peneliti memperoleh tambahan pengetahuan, serta membantu memberikan sumbangan bagi perkembangan pendidikan yaitu mengetahui bahwa media audio visual dapat membantu kemampuan menulis teks ulasan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini setidaknya berkenaan dengan empat pihak, yaitu sekolah, guru, siswa, dan peneliti lain. Berikut uraian mengenai manfaat praktis.

###### **a. Bagi Sekolah**

Manfaat penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam penerapan media audio visual

###### **b. Bagi Guru**

Manfaat penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan menggunakan media audio visual. Media audio visual juga diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks ulasan.

c. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa dapat termotivasi dalam belajar khususnya menulis teks ulasan, sehingga kemampuan menulis teks ulasan siswa semakin baik.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan sebagai calon guru, sekaligus mempersiapkan peneliti dalam merancang pembelajaran yang lebih baik. .

## **E. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### **1. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teks ulasan yaitu salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Keaktifan dan pengalaman belajar siswa dalam menemukan hal-hal yang menarik pada materi pelajaran salah satunya adalah media audio visual. Dalam langkah-langkah pembelajaran, siswa berperan aktif dalam menemukan hal-hal yang menarik dari permasalahan kemudian siswa menulis teks ulasan berdasarkan temuannya.

### **2. Hipotesis**

Berdasarkan anggapan dasar di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Halmahera Utara mampu mengikuti proses pembelajaran dan memahami materi teks ulasan dengan media audio visual.

- b. Pembelajaran menulis teks ulasan dengan media audio visual siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Halmahera Utara masih sangat rendah atau masih kurang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Media audio visual efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Halmahera Utara.

#### **F. Defenisi Istilah/Operasional**

Menghindari penafsiran yang berbeda serta mewujudkan kesamaan pengertian yang berhubungan dengan judul penelitian diperlukan penjelasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah perubahan dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya pikiran atau kesanggupan dalam melakukan sesuatu.
2. Menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk tulisan bermakna yang diawali dengan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kalimat, kelompok kalimat membentuk paragraf dan paragraf membentuk wacana/karangan.
3. Teks ulasan adalah teks yang membahas suatu karya, entah itu buku, film, lukisan, lagu, dan sejenisnya. Ketika mengulas suatu karya, dapat dipastikan orang yang memberikan ulasan itu mengemukakan tafsiran, pandangan yang berupa argumentasi-argumentasinya disertai dengan sejumlah fakta.
4. Audio visual adalah media yang mengajarkan dengan memanfaatkan alat pandang dengar seperti video, kartu, *tape recorder*, atau program televisi sehingga pengajaran lebih hidup dan menarik.